

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS DI JUICE NIAR, SARI, DAN CITA RASA ALAMI, SURABAYA)**

Disusun Oleh:

Dewi Khusnul Awalin

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Endang Mardiaty, M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM berdasarkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM dan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Objek penelitian ini adalah Juice Niar, Sari, dan Cita Rasa Alami yang tergabung dalam program Pahlawan Ekonomi Surabaya dan mendapatkan juara pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Kemudian, informasi yang ada di laporan keuangan masih sederhana dan masih menggunakan basis kas meskipun pemilik telah menerima pelatihan membuat laporan keuangan dari praktisi. Kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki serta anggapan bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan sulit dipahami oleh pemilik.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena memiliki proporsi 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (BI, 2015). Keberadaan UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga keberadaan UMKM dapat membantu untuk mengurangi tingkat pengangguran karena menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu keberadaan UMKM harus didukung dan dikembangkan karena memiliki banyak potensi dan manfaat untuk pertumbuhan ekonomi.

Kota Surabaya memberikan perhatian yang lebih pada para pelaku UMKM sebagai sarana meningkatkan perekonomian warganya dengan membuat program Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda. Pahlawan Ekonomi merupakan suatu program untuk meningkatkan jumlah pelaku wirausaha yang ditujukan pada wanita berusia diatas 40 tahun. Menurut Walikota Surabaya Tri Rismaharini Program Pahlawan ekonomi dilatar belakangi banyaknya keluarga miskin meskipun suami sudah bekerja. Oleh karena itu ibu-ibu yang bergabung di Pahlawan Ekonomi akan diberikan pelatihan dan akan dibantu perizinan usahanya oleh pemerintah kota

Surabaya secara cuma-cuma (Kurnia, 2018). Dengan bergabung program tersebut produk yang dimiliki oleh peserta akan di *branding* dengan *packing* yang menarik agar laku hingga ke pasar menengah ke atas. Pada bulan Desember 2017 pemerintah kota Surabaya memberikan penghargaan pada UMKM yang tergabung dalam program Pahlawan Ekonomi (PE) yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu *creative industry*, *home industry* dan *culinary industry*. Ada empat syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku UKM yaitu memiliki produk unggulan, *facebook fanspage*, mengikuti *Roadshow* PE di 31 kecamatan dan menyerahkan laporan keuangan (Kurniawan, 2017).

Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja dalam menjalankan usaha. laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dan memiliki peran yang penting bila disusun dengan benar sesuai standar. Namun masih ada UMKM yang belum memahami standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangannya. Untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini didasari atas kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana karena terbatasnya sumber daya manusia. Penerapan SAK EMKM aktif per 1 januari 2018 yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM dan apakah laporan keuangan yang telah dibuat telah sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran kendala yang dihadapi oleh UMKM ketika harus menerapkan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangannya. Sedangkan hasil dari penelitian ini akan dijabarkan dan disimpulkan sehingga mampu menghasilkan saran untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian, Asas, dan Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria memiliki aset bersih maksimal Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omzet tahunan maksimal Rp300.000.000. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak

menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp50.000.000—Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omzet tahunan diatas Rp300.000.000—Rp2.500.000.000. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp500.000.000—Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omzet tahunan lebih dari Rp2.500.000.000—Rp50.000.000.000.

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM, 2016:1.1). Tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk entitas kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangannya. Namun seiring perkembangannya UMKM membutuhkan standar yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM (Mardiasmo, 2016). Tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM yang memiliki pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP dimana dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis (Pinnarwan, 2016). SAK EMKM efektif per tanggal 1 januari 2018 sehingga mulai tahun 2018 UMKM dapat menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan standar ini.

Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan yang dibuat minimal terdiri dari tiga laporan. Laporan keuangan yang harus dibuat adalah laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan dibuat untuk menunjukkan posisi keuangan di akhir periode, laporan laba rugi digunakan untuk melaporkan kinerja entitas selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan rincian pos-pos yang relevan.

METODE PENELITIAN

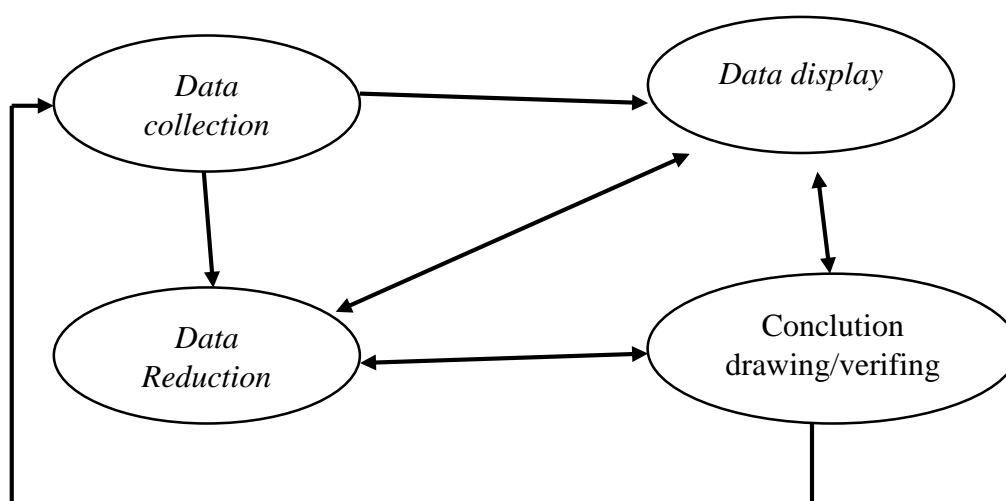
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiono dalam Fajriana (2017) metode penelitian kualitatif merupakan metode

penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, mengumpulkan data secara fakta dan menghasilkan penelitian yang menempatkan makna sebagai poin pentingnya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM Juice Niar, UMKM Sari dan UMKM Cita Rasa Alami di Surabaya. Informan dalam penelitian dipilih dengan prosedur purposif, prosedur purposif dilakukan dengan menentukan kelompok yang akan menjadi informan sesuai kriteria yang dipilih dan relevan dengan penelitian (Bungin, 2015). Pemilihan objek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Kriteria tersebut adalah UMKM tersebut tergabung dalam program Pahlawan Ekonomi yang diadakan oleh Pemerintah kota Surabaya dan mendapatkan Juara dalam roadshow yang diselenggarakan tahun 2017. Kedua, UMKM tersebut telah melakukan pencatatan dan pembuatan laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara perpaduan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sarosa, 2012) dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan pemandu sebelum melakukan wawancara dan urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama dengan panduan karena bergantung pada kondisi saat wawancara.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interpretasi data dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1994). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data interaktif adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data secara interaktif (Manzilati, 2017).

Komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman



Sumber: Miles & Huberman (1994) dalam Manzilati (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pahlawan Ekonomi merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah kota Surabaya terhadap usaha warganya agar berkembang dan dapat bertahan. Program Pahlawan Ekonomi terdiri dari tiga kategori program yaitu *home industry*, *culinary industry*, dan *creative industry*. Program Pahlawan Ekonomi bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam menjalankan usaha bagi para ibu untuk membantu perekonomian keluarga. Anggota yang bergabung dalam program ini diberikan pelatihan sesuai dengan kategori yang dipilih. Berdasarkan hasil wawancara, secara umum informan UMKM Cita Rasa Alami, Sari dan Juice Niar merasa program pahlawan ekonomi sangat membantu perkembangan usaha yang mereka jalankan. Pelatihan rutin dilaksanakan setiap bulan dengan berbagai tema yang berbeda tiap pertemuannya.

Selain pelatihan dan kebijakan yang membantu jalannya usaha, pemerintah kota Surabaya juga memberikan apresiasi pada UMKM yang menunjukkan kinerja yang baik. Setiap tahun terdapat *awarding* yang dibagi dalam tiga kategori pemenang. Hadiah yang didapat dari Pahlawan Ekonomi dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk menjalankan usahanya. Keberadaan apresiasi dengan mengadakan *awarding* memicu para pelaku usaha untuk menunjukkan kinerja nya yang baik.

Keberadaan laporan keuangan penting bagi pelaku usaha karena, di dalamnya terdapat banyak informasi yang penting. Laporan keuangan merupakan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi perkembangan usaha (Sadeli, 2014). Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan bagi pengguna sesuai dengan kepentingan yang dimiliki oleh pengguna laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, ketiga informan menyatakan bahwa usahanya telah membuat laporan keuangan dan telah memahami pentingnya membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha. Menurut informan laporan keuangan memiliki fungsi untuk mengetahui kemajuan usaha, melihat perkembangan usaha, mengetahui berapa keuntungan yang diterima dan untuk mengambil keputusan.

UMKM Juice Niar, Sari, dan Cita Rasa Alami telah membuat pencatatan keuangan dan membuat pembukuan sederhana untuk usahanya karena pemilik telah memahami pentingnya laporan keuangan. Bagi ketiga UMKM laporan keuangan yang dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai perkembangan usaha yang mereka jalankan selain itu, laporan keuangan

juga sebagai bentuk pertanggung jawaban usaha yang dikumpulkan pada pemerintah kota melalui pengurus program pahlawan ekonomi sebagai indikator keberhasilan program. Melalui laporan keuangan yang dilaporkan pemerintah kota dapat memantau perkembangan dari UMKM yang bergabung dengan program PE.

Laporan keuangan UMKM Juice Niar, Sari dan Cita Rasa Alami disusun oleh pemilik. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik dibuat sesederhana mungkin karena pemilik merasa kesulitan jika harus melakukan pembukuan dan pelaporan yang rumit. Ada lima jenis pencatatan dan satu laporan keuangan yang diajarkan oleh instruktur saat pelatihan. Catatan yang dibuat adalah belanja dagangan, laba harian, hasil penjualan, cadangan kelangggan usaha, dan biaya rutin. Laporan keuangan yang diajarkan adalah laporan laba rugi.

Pada praktiknya, tidak semua pencatatan yang diajarkan diterapkan oleh UMKM. Hal tersebut dikarenakan, pelaku UMKM merasa bahwa melakukan pencatatan menyita waktu mereka. Pemilik melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan sendiri tanpa dibantu oleh pegawai. Hal tersebut membuat pemilik merasa alokasi waktu yang mereka miliki untuk membuat laporan keuangan terbatas. Pemilik UMKM mengaku bahwa sebagian besar waktu yang mereka miliki digunakan untuk melakukan proses produksi dan mengikuti pelatihan atau seminar dan pameran kewirausahaan sehingga ketika berada di rumah mereka sudah letih dan tidak sempat membuat catatan keuangan untuk usahanya.

Laporan Keuangan yang Disusun oleh UMKM Juice Niar

UMKM Juice Niar merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan minuman yang didirikan tahun 2015 oleh Ibu Yuniar Chodidjah. Pada awalnya, produk yang dihasilkan oleh UMKM ini adalah sinom dan kini telah berkembang menjadi 20 jenis minuman berupa aneka jus buah, sinom, teh herbal, dan bentenir (benalu teh kunir). Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Juice Niar dibuat berdasarkan pelatihan yang diberikan oleh program Pahlawan Ekonomi (PE). Bu Yuniar memiliki lima buku yang diberi oleh panitia PE yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari UMKM Juice Niar. Laporan keuangan yang dibuat oleh Juice Niar menggunakan *cash basis*. Menurut pengakuan Bu Yuniar laporan keuangan yang dibuat hanya digunakan untuk keperluan PE saja karena ia hanya membuat laporan keuangan saat diminta oleh panitia. Pencatatan keuangan tidak dilakukan setiap hari namun dilakukan seminggu sebelum jadwal pengumpulan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara Bu Yuniar paham bahwa seharusnya pencatatan rutin dilakukan agar tidak terdapat kesalahan pencatatan. Setiap transaksi yang dilakukan ia selalu menyimpan nota yang diterima sebagai bukti untuk membuat catatan keuangan namun karena pencatatan tidak segera dilakukan terkadang terdapat nota belanja yang hilang sehingga tidak tercatat.

Saat melakukan pencatatan Bu Yuniar juga mengaku tidak begitu memahami bagaimana memasukkan transaksi ke pos yang benar sehingga seringkali ia “mengira-ngira” dan mencatat secara asal. Menurut Bu Yuniar yang penting adalah laporan keuangan yang dibuat selesai dan bisa dikumpulkan. Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan tidak relevan untuk pengambilan keputusan. Berikut merupakan laporan laba rugi UMKM Juice Niar untuk tahun 2018:

Kinerja Laba/Rugi Usaha Bulan: Maret dan April 2018

	Kinerja	Bulan: Maret		Bulan: April	
		Rp	%	Rp	%
1	Total pendapatan	4,980,000		5,115,000	
2	Total Modal Dagang	2,420,000		2,690,000	
3	Laba Kotor	2,560,000		2,425,000	
4	Biaya Rutin Sebulan	350,000		350,000	
5	Laba Operasi	2,210,000		2,075,000	
6	Cadangan kelanggean	-		-	
7	Laba Sebelum Pajak	2,210,000		2,075,000	
8	Pajak Usaha	-		-	
9	Laba Bersih Usaha	2,210,000		2,075,000	

Sumber: Juice Niar, 2018

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh Juice Niar peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan basis kas seharusnya berdasarkan SAK EMKM (2016:5) laporan keuangan yang dibuat menggunakan basis akrual. Jenis laporan keuangan yang dibuat oleh Juice Niar hanya laporan laba rugi saja. Berdasarkan SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Minimal terdiri dari tiga jenis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik hanya membuat laporan keuangan berdasarkan buku yang diberikan oleh panitia sehingga ia tidak membuat laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik merasa tidak membutuhkan kedua laporan keuangan tersebut dan merasa bahwa terlalu rumit dan melelahkan jika harus membuat banyak laporan keuangan.

Laporan diatas merupakan hasil pencatatan keuangan yang dibuat oleh Bu Yuniar pada buku kinerja laba/rugi usaha. Berdasarkan data yang dimiliki oleh UMKM peneliti menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi Juice Niar

JUICE NIAR		
LAPORAN LABA RUGI		
Periode bulan April 2018		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	5,115,000	
Pendapatan lain-lain	-	
JUMLAH PENDAPATAN		5,115,000
BEBAN		
Beban Usaha	2,690,000	
Beban lain-lain	350,000	
JUMLAH BEBAN		3,040,000
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,075,000

Sumber: SAK EMKM, data diolah peneliti

2. Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan Juice Niar

JUICE NIAR		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 30 APRIL 2018		
ASET		
Kas	12,580,000	
Piutang Usaha	570,000	
Persediaan	300,000	
Peralatan-Frezeer	3,460,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-freezer	(1,153,334)	
Peralatan-Blender	642,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-blender	(342,506)	
TOTAL ASET		16,056,360
LIABILITAS		
Utang bank	5,000,000	
TOTAL LIABILITAS		5,000,000
EKUITAS		
Modal	9,981,360	
Saldo laba	1,075,000	
JUMLAH EKUITAS		11,056,360
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS		16,056,360

Sumber: SAK EMKM, data diolah peneliti

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Juice Niar

**JUICE NIAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE APRIL 2018**

1. UMUM

Entitas didirikan di Surabaya tahun 2015 yang bergerak dibidang industri kuliner pembuatan aneka jenis minuman. Entitas telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Tahun 20 Tahun 2008. Entitas Berdomisili di jalan Jazuli no 27, Surabaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b) Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c) Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d) Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e) Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas kecil Rp 1,500,000

Kas di bank Rp 11,080,000

4. PIUTANG USAHA

Piutang pada reseller Rp 125,000

Piutang pada Toko Dian Rp 445,000

**JUICE NIAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE APRIL 2018**

5. UTANG BANK

Pada tanggal 12 April 2018 Juice Niar memperoleh pinjaman dari BRI sebesar 5 juta rupiah.

6. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik

Sumber: SAK EMKM, data diolah peneliti

Laporan Keuangan yang Disusun oleh UMKM Sari

UMKM Sari merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan olahan kedelai yang didirikan tahun 2010 oleh Ibu Ira Dewi. Pada awal berdiri, produk yang dihasilkan oleh Sari hanyalah sari kedelai namun pada tahun 2017 Bu Ira melakukan pengembangan produk dengan membuat kedelai goreng. Pemilik UMKM Sari melakukan pencatatan keuangan sejak pertama kali membuka usaha pada tahun 2010. Seiring berkembangnya usaha yang dijalankan, pencatatan keuangan yang dilakukan tidak seaktif di awal-awal usaha didirikan. Faktor yang menjadi alasan Bu Ira selaku pemilik menjadi jarang melakukan pencatatan adalah bertambah banyaknya outlet dan bertambahnya jumlah produksi sehingga waktu yang digunakan untuk membuat laporan keuangan menjadi terbatas.

Saat ini Bu Ira melakukan pembukuan sederhana untuk usaha yang ia jalankan. Ia memilih pembukuan sederhana untuk menyesuaikan waktu yang dimilikinya untuk membuat pencatatan keuangan. Setiap terjadi transaksi ia selalu menyimpan nota dan bukti transaksi di tempat khusus agar tidak ada bukti transaksi yang hilang atau terlewat untuk dicatat. Sebagai upaya untuk menerapkan pencatatan keuangan yang baik, Bu Ira mengajarkan pada pegawainya membuat buku produksi untuk mengetahui pergerakan persediaan namun pegawai yang dipercaya memegang buku produksi *resign* dan Bu Ira tidak memiliki waktu untuk mengajarkan pencatatan produksi. Hal tersebut mengakibatkan terbengkalainya buku produksi.

Pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Sari menggunakan basis kas. Pemilik mengerjakan sendiri pembukuan untuk UMKM Sari. Pemilik memilih membuat pembukuan sederhana karena mudah dipahami dan dikerjakan. Alasan lain pemilik memilih pembukuan sederhana adalah karena, ia merasa melakukan pembukuan sesuai dengan standar sangatlah rumit dan terkadang ia bingung dalam mengklasifikasikan akun dan masih perlu pelatihan lebih lanjut agar bisa lebih memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan dengan benar.

Berikut merupakan pembukuan yang dibuat Sari:

Pembukuan yang dibuat Sari Bulan April 2018

Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Balai kota dan tata rupa	509,000		
Pameran	1,548,000		
Catering	1,875,000		
Rania	399,000		
Mulyosari	385,000		
DKDU	1.986,000		
Siola	2,493,400		
Lapis Pahlawan	2,950,000		
Dinas	6,530,000		18,675,400
Beras		950,000	
Dele		875,000	
Coklat		399,500	
Botol		1,100,000	
Label		900,000	
Masako		35,500	
Bumbu		430,500	
Club gelas + botol		358,500	
Belanja pasar		4,625,000	
Listrik dan air		300,000	
Gaji		1,150,000	
Plastik dan kardus		315,200	
Bensin		160,000	
Angsuran telkom		469,200	
Jumlah	18,675,400	12,077,900	6,597,500

Pembukuan yang dibuat oleh UMKM Sari tidak dibuat secara teratur. Hal ini dibuktikan dengan pembukuan yang terakhir dibuat adalah bulan September 2017. Pemilik mengaku masih menyimpan semua bukti transaksi yang terjadi di setiap periode sehingga, ketika ia memiliki waktu untuk membuat pembukuan bukti yang berupa nota yang disimpan akan digunakan sebagai dasar pembukuan.

Laporan Laba Rugi Sari

SARI		
LAPORAN LABA RUGI		
Periode Bulan April 2018		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	16,800,400	
Pendapatan lain-lain (catering)	1,875,000	
JUMLAH PENDAPATAN		18,675,400
BEBAN		
Beban Usaha	11,608,700	
Beban lain-lain	52,500	
JUMLAH BEBAN		11,661,200
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,014,200

Sumber: SAK EMKM, data diolah peneliti

Laporan laba rugi tersebut disusun berdasarkan pembukuan yang dibuat oleh pemilik. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh UMKM Sari. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti menyusun laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Sari

SARI		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 30 April 2018		
ASET		
Kas	39,785,800	
Piutang Usaha	399,000	
Persediaan	300,000	
Peralatan-Mesin giling	6,000,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-mesin giling	(4,250,000)	
Peralatan-Showcase	1,870,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-Showcase	(810,300)	
TOTAL ASET		43,294,500
LIABILITAS		
Utang lain-lain	6,666,400	
TOTAL LIABILITAS		6,666,400
EKUITAS		
Modal	32,613,900	
Saldo laba	3,014,200	
JUMLAH EKUITAS		36,628,100
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS		43,294,500

Setelah menyusun laporan posisi keuangan peneliti membuat catatan atas laporan keuangan untuk entitas. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk melihat informasi tambahan yang tidak terdapat dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Catatan atas laporan keuangan hanya dibuat satu kali dalam setiap periode sehingga entitas tidak perlu membuat CALK setiap bulan. Catatan atas laporan keuangan disajikan berdasarkan format dalam SAK EMKM sebagai berikut:

Catatan Atas Laporan Keuangan Sari

SARI	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Untuk Periode Bulan APRIL 2018	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Surabaya tahun 2010 yang bergerak dibidang Home Industry pembuatan sari kedelai dan aneka jenis olahan kedelai. Entitas telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Tahun 20 Tahun 2008. Entitas Berdomisili di jalan Nginden 2E no 25g, Surabaya.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a)	Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b)	Dasar penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c)	Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan
d)	Aset tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
e)	Pengakuan pendapatan dan beban Pengakuan pendapatan ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
3. KAS	
	Kas kecil Rp 2,000,000
	Kas di Bank Rp 37,785,800
4. PIUTANG USAHA	
	Piutang pada Rania Rp 399,000
5. UTANG LAIN-LAIN	
Pada tahun 2017 entitas mendapat pinjaman dari PT Telkom sebesar Rp 10,000,000 dengan angsuran sebulan Rp 469,200 dengan rincian Rp 416,700 pokok pinjaman dan Rp 52,500 bunga pinjaman.	
6. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan atribusi kepada pemilik.	
7. BEBAN LAIN-LAIN	
	Bunga pinjaman Rp 52,500

Laporan Keuangan yang Disusun oleh UMKM Cita Rasa Alami

Cita Rasa Alami merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Yuli Ningsih pada tahun 2015. Cita Rasa Alami merupakan UMKM yang bergerak di bidang pembuatan kue kering. Bu Ningsih selaku pemilik UMKM Cita Rasa Alami telah melakukan pencatatan keuangan untuk

usahanya sejak awal menjalankan usaha. Ia membuat pencatatan keuangan secara rutin. Pencatatan yang dilakukan oleh Bu Ningsih adalah pencatatan untuk biaya produksi dan penjualan. Setiap terjadi pengiriman barang ia langsung melakukan pencatatan pada buku penjualan. Pencatatan keuangan dilakukan sendiri oleh Bu Ningsih selaku pemilik usaha. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik digunakan untuk mengetahui hasil penjualan dan keuntungan yang didapatkan setiap bulan.

Bu Ningsih tidak mengalami kesulitan saat membuat pencatatan sederhana untuk usahanya namun ia mengaku kesulitan jika harus membuat laporan keuangan yang rumit. Ia merasa kesulitan untuk mengklasifikasikan akun dan memasukkan transaksi pada pos yang benar. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Cita Rasa Alami digunakan untuk kepentingan internal dan eksternal. Pihak internal yang menggunakan laporan keuangan UMKM Cita Rasa Alami adalah pemilik UMKM. Pemilik menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja usaha yang dijalankan lebih spesifiknya melihat laba yang diperoleh. Pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan UMKM Cita Rasa Alami adalah pemerintah kota Surabaya dan panitia Pahlawan Ekonomi.

Berdasarkan data yang didapat dari UMKM peneliti menyimpulkan bahwa pemilik belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Hanya terdapat pencatatan keuangan dan pembukuan yang dilakukan tiap periode. Berdasarkan data yang diberikan peneliti menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi Cita Rasa Alami

CITA RASA ALAMI		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Periode Bulan April 2018		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	28,139,000	
Pendapatan lain-lain	-	
JUMLAH PENDAPATAN		28,139,000
BEBAN		
Beban Usaha	15,508,000	
Beban lain-lain		
JUMLAH BEBAN		15,508,000
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12,631,000

Laporan Posisi Keuangan Cita Rasa Alami

CITA RASA ALAMI		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 30 APRIL 2018		
ASET		
Kas	57,897,500	
Piutang Usaha	1,000,000	
Persediaan	3,810,000	
Peralatan-Oven	3,200,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-Oven	(1,066,700)	
Peralatan-Mixer	350,000	
Akumulasi penyusutan peralatan-Mixer	(303,400)	
TOTAL ASET		64,887,400
LIABILITAS		
Pendapatan diterima dimuka	1,000,000	
TOTAL LIABILITAS		1,000,000
EKUITAS		
Modal	58,256,400	
Saldo laba	5,631,000	
JUMLAH EKUITAS		63,887,400
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS		64,887,400

Catatan Atas Laporan Keuangan Cita Rasa Alami

CITA RASA ALAMI	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Untuk Periode Bulan APRIL 2018	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Surabaya tahun 2015 yang bergerak dibidang Home industry pembuatan kue kering. Entitas telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Tahun 20 Tahun 2008. Entitas Berdomisili di jalan Jeruk gang 3 Lakarsantri, Surabaya.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a) Pernyataan kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b) Dasar penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c) Piutang usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan
d) Aset tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
e) Pengakuan pendapatan dan beban	Pengakuan pendapatan ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
3. KAS	
Kas Kecil	Rp 2,500,000
Kas di bank	Rp 55,397,500
4. PIUTANG USAHA	
Lkps Alesha	Rp 600,000
Meer	Rp 400,000
5. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	
Pendapatan diterima dimuka berasal dari uang pesanan untuk pembelian 20 kotak eggroll dan 24 toples brownies kering.	

Kesimpulan

Laporan keuangan yang disusun oleh ketiga UMKM belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena hanya menyajikan laporan laba rugi saja. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan posisi keuangan. Pencatatan yang dibuat masih berbasis kas dan tidak membuat jurnal penyesuaian. Juice Niar dan Sari belum melakukan penyusutan nilai peralatan sedangkan Cita Rasa Alami telah melakukan penghitungan penyusutan untuk peralatannya.

Dalam membuat laporan keuangan ketiga pemilik memiliki kendala yang hampir sama. Kendala yang dihadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan karena padatnya jadwal yang dimiliki oleh pemilik. Kendala lain yang dialami untuk membuat laporan keuangan adalah pemilik usaha menganggap membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan belum memahami bagaimana memasukkan transaksi pada pos-pos yang benar meskipun telah mendapat pelatihan untuk membuat laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada saat menjelang bulan Ramadhan dan bersamaan dengan dikumpulkannya laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM ke panitia Pahlawan Ekonomi dan dinas perdagangan kota Surabaya. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah apakah telah sesuai dengan SAK EMKM namun pada saat penelitian objek penelitian yang diteliti hanyalah usaha dengan kategori mikro.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, saran yang peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah memilih waktu penelitian yang tepat agar memiliki waktu dan akses yang lebih banyak untuk melihat laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil objek penelitian yang mewakili masing masing kategori usaha sehingga tujuan peneliti dapat melihat bagaimana penyusunan laporan keuangan entitas dalam setiap kategori usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badria, N. & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku UMKM & Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 55-66.
- Bungin, P. D. (2015). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Devany, A. M. (2017). Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM Ara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2). Diakses dari <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4336/3823>.
- Dini, A. A. (2016). *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Fajriana, N. (2017). Analisis Praktik Pemungutan Pajak Parkir di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2). Diakses dari <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3765/3328>.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Islahuzzaman. (2015). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia, D. (2018). *Surabaya Buat Program Pahlawan Ekonomi bagi Perempuan*. Diakses dari Republika:<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/01/08/p27upx382-surabaya-buat-program-pahlawan-ekonomi-bagi-perempuan>.
- Kurniawan, D. (2017). *3 Pahlawan Ekonomi di Acara Mlaku-Mlaku nang Tunjungan*. Diakses dari Liputan 6: <http://regional.liputan6.com/read/3201655/3-pahlawan-ekonomi-di-acara-mlaku-mlaku-nang-tunjungan>.
- Leonardo, Sambodo, Mahastuti, Wardhani, G. R., Lesmana, H., Putri, D. A., ... Gematama, S. (2016). Penguatan UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas, *Warta UMKM Kementerian PPN/Bappenas*, 5(1), 1-36.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Mardiasmo. (2016). Kata Pengantar Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia. *Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah* (hal ix). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ningtyas, J. D. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) studi kasus*

di UMKM Bintang Malam Pekalongan. *OWNER, Riset & Journal Akuntansi*, 2(1), 11-17.

Pinnarwan, D. (2016). Kata Pengantar Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah* (hal xi). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Sadeli, L. M. (2014). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Yin, P. D. (2012) *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada